

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI
KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PADA TAHUN 2019-2021**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Cicilia Hanna Herawati

6041901126

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

**THE IMPACT OF COMPANY SIZE, KAP
REPUTATION, AND AUDIT OPINION ON AUDIT
DELAY IN INFRASTRUCTURE SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN
2019-2021**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Cicilia Hanna Herawati

6041901126

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

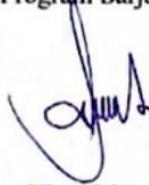
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, DAN OPINI
AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PADA TAHUN 2019-2021**

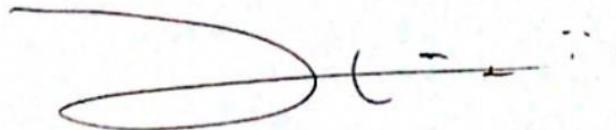
Oleh:
Cicilia Hanna Herawati
6041901126

Bandung, Januari 2023
Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,



Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Cicilia Hanna Herawati
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Februari 2002
NPM : 6041901126
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2021.

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:
Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal .. Januari 2023 ..

Pembuat pernyataan : ..Cicilia Hanna Herawati



CICILIA HANNA HERAWATI

ABSTRAK

Saat ini perkembangan teknologi berlangsung dengan pesat. Perkembangan teknologi tersebut membuat banyak perusahaan baru bermunculan dalam berbagai sektor khususnya sektor infrastruktur. Perusahaan infrastruktur merupakan perusahaan yang bergerak dalam rangka perkembangan pembangunan yang ada di Indonesia. Banyak perusahaan infrastruktur yang menjadikan pasar modal sebagai satu sumber pendanaan. Hal tersebut membuat permintaan audit atas laporan keuangan perusahaan mengalami peningkatan. Ketepatan waktu dalam pengumpulan laporan audit laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam perusahaan. *Audit delay* merupakan lamanya penyelesaian laporan audit yang dilakukan oleh auditor dari pembuatan laporan keuangan hingga laporan audit diselesaikan. Laporan keuangan harus diterbitkan tepat waktu, agar investor dapat membeli saham di perusahaan tersebut dan laporan keuangan juga akan digunakan untuk dasar pengambilan keputusan. Maka dari itu, auditor harus menghindari terjadinya kemungkinan *audit delay*.

Audit delay dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit. Perusahaan yang berukuran besar biasanya akan memiliki pengendalian internal yang tinggi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan dan menghindari *audit delay*. KAP yang bereputasi baik akan menyelesaikan proses audit dengan relevan dan tepat waktu sehingga dapat mengurangi *audit delay*. Opini audit wajar tanpa pengecualian akan mengurangi kemungkinan terjadinya *audit delay* karena tidak membutuhkan waktu tambahan dalam penyelesaian audit.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini, *sample* yang digunakan adalah sebesar 35 perusahaan (3 tahun). Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan software SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan dan opini audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan variabel reputasi KAP berpengaruh. Penelitian ini juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay*.

Kata kunci: *audit delay*, opini audit, reputasi KAP, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

Currently, technological developments are taking place rapidly. These technological developments have made many new companies appear in various sectors, especially the infrastructure sector. Infrastructure companies are companies engaged in the development of development in Indonesia. Many infrastructure companies use the capital market as a source of funding. This makes the demand for an audit of the company's financial statements has increased. Timeliness in collecting financial report audit reports is important in the company. Audit delay is a delay in completing an audit report carried out by the auditor from preparing financial reports until the audit report is completed. Financial reports must be published on time, so that investors can buy shares in the company and financial reports will also be used as a basis for decision making. Therefore, the auditor must avoid the possibility of audit delay.

Audit delay can be influenced by several factors such as company size, KAP reputation, and audit opinion. Large companies will usually have high internal controls, so they can minimize errors in financial reports and avoid audit delays. KAP with a good reputation will complete the audit process in a relevant and timely manner so as to reduce audit delay. An unqualified audit opinion will reduce the possibility of audit delay because it does not require additional time to complete the audit.

This research was conducted to find out whether company size, KAP reputation, and audit opinion affect audit delay in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. In this study, the sample used was 35 companies (3 years). The data in this study were processed using SPSS 25 software.

The results of this study prove that the variable firm size and audit opinion partially have no effect on audit delay, while the KAP reputation variable has an effect. This study also proves that company size, KAP reputation, and audit opinion simultaneously affect audit delay. With this research it is hoped that it can be useful for further researchers by using other variables that might affect the occurrence of audit delay.

Keywords: audit delay, audit opinion, company size, KAP reputation.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Di Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari pihak yang membantu skripsi ini selesai. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, doa, dukungan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan dengan berlimpah kepada penulis sehingga penulis bisa berkembang dan dapat menyelesaikan studi serta skripsi ini dengan baik.
2. Michael Christian sebagai adik kandung pertama yang selalu menghibur, memberikan dukungan, dan memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu melakukan yang terbaik dalam dunia perkuliahan. Terima kasih juga atas kesabaran tiada henti yang diberikan kepada penulis.
3. Gabrielle Tiffany Cristanti sebagai adik kandung kedua yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat yang tiada henti, memberikan motivasi, doa, dan dukungan sehingga penulis bisa kuat untuk menyelesaikan studi hingga skripsi ini. Terima kasih juga atas kesabaran tiada henti yang diberikan kepada penulis.
4. Keluarga besar Antonius Sudiyatno yang selalu membantu, memberikan tenaga, memberikan doa, memberikan dukungan, dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga saat ini.

5. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA. selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia memberikan tenaga, waktu, dan kesabaran kepada penulis dalam rangka membantu dalam penyelesaian skripsi ini
6. Oei Venny Febrianti, S.E., Ak., M.M., CA., CSRS., Asean C selaku dosen wali penulis yang telah membantu penulis dan memberikan saran terkait dengan persoalan perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis maupun di masa yang akan datang.
8. Sahabat-sahabat Alah Siah Boy yaitu tiara, winney, angel, dea, opik, nael, bevan, zefanya, martin yang selalu membantu, menghibur, memberikan dukungan, mewarnai kehidupan perkuliahan, memberikan sukacita, memberikan pembelajaran, dan menjadi teman yang menemani setiap waktu dari awal perkuliahan hingga saat ini. Semoga sampai nanti kita tetap menjadi teman baik dan memberikan kenangan manis yang lebih banyak lagi.
9. Sahabat-sahabat LBL yaitu Agnesse, Laurencia, Tasya, Revita, dan Sammantha yang menemani dan memberikan kenangan-kenangan yang indah pada saat kita berkuliah. Terima kasih sudah membantu satu sama lain tentang kehidupan perkuliahan.
10. Ring 1 Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (HMPSA) yang telah menemani sisa waktu akhir perkuliahan. Banyak hal baik yang dapat dikenang dan hal buruk yang dapat dijadikan pembelajaran untuk menjadi lebih baik lagi.
11. Teman-teman SMA yaitu annisa, irsyad, agdina, dan vanissa yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
12. Seluruh teman Angkatan 2019 yang membantu penulis dalam dunia perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Maka dari itu, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan yang ada pada skripsi yang disusun ini. Penulis sangat terbuka untuk

menerima saran dan kritik yang ada, guna memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
Akhir kata, penulis meminta maaf dan mengucapkan terima kasih.

Bandung, Januari 2023



Cicilia Hanna Herawati

DAFTAR ISI

	hlm.
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	5
1.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	5
1.5.2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	6
1.5.3 Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	6
1.5.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Audit.....	9
2.1.2. Auditor.....	11
2.2. <i>Audit Delay</i>	12
2.2.1. Kriteria <i>Audit Delay</i>	13
2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	13

2.2.2.1. Ukuran Perusahaan.....	13
2.2.2.2. Laba/Rugi Operasi.....	15
2.2.2.3. Tingkat Profitabilitas.....	16
2.2.2.4. Opini/ Jenis Pendapat Akuntan Publik.....	17
2.2.2.4.1. Pengertian Opini Audit.....	17
2.2.2.4.2. Standar Opini Audit.....	18
2.2.2.4.3. Manfaat Opini Audit.....	21
2.2.2.5. Solvabilitas.....	21
2.2.2.6. Reputasi KAP.....	22
2.2.2.6.1. Kantor Akuntan Publik (KAP).....	24
2.2.2.6.2. Kewajiban Kantor Akuntan Publik (KAP).....	25
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	31
3.1. Metode Penelitian.....	31
3.1.1. Jenis Penelitian.....	31
3.1.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.1.4. Teknik Analisis Data.....	37
3.1.5. Operasional Variabel.....	37
3.1.6. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.1.6.1. Uji Normalitas.....	40
3.1.6.2. Uji Multikolinearitas.....	40
3.1.7. Uji Hipotesis.....	40
3.1.7.1. Uji Statistik t.....	40
3.1.7.2. Uji Statistik F.....	41
3.1.8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	41

3.1.9. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
3.2. Objek Penelitian	42
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Hasil Penelitian	52
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.1.1.1. Ukuran Perusahaan.....	53
4.1.1.2. Reputasi KAP.....	57
4.1.1.3. Opini Audit.....	58
4.1.1.4. <i>Audit Delay</i>	60
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.2.1. Uji Normalitas.....	65
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas.....	65
4.1.3. Uji Hipotesis.....	66
4.1.3.1. Uji Statistik t.....	67
4.1.3.2. Uji Statistik F.....	68
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel.....	69
4.1.5. Uji Koefisien Determinasi.....	70
4.2. Pembahasan Penelitian	70
4.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	70
4.2.2. Pengaruh Reputasi KAP terhadap <i>Audit Delay</i>	71
4.2.3. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	71
4.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	72
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Keterbatasan Penelitian	74

5.3. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3.1. Populasi Penelitian.....	50
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	52
Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel.....	56
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.2. Ukuran Perusahaan.....	73
Tabel 4.3. Reputasi KAP.....	76
Tabel 4.4. Opini Audit.....	78
Tabel 4.5. <i>Audit Delay</i>	80
Tabel 4.6. Uji Normalitas.....	84
Tabel 4.7. Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 4.8. Uji Heteroskedastisitas.....	85
Tabel 4.9. Uji Statistik <i>t</i>	86
Tabel 4.10. Uji Statistik <i>F</i>	87
Tabel 4.11. Analisis Regresi Data Panel.....	88
Tabel 4.12. Uji Koefisien Determinasi.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Populasi Penelitian
- Lampiran 2. Tabel Sampel Penelitian
- Lampiran 3. Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 4. Rekapitulasi Ukuran Perusahaan
- Lampiran 5. Rekapitulasi Reputasi KAP
- Lampiran 6. Rekapitulasi Opini Audit
- Lampiran 7. Rekapitulasi *Audit Delay*
- Lampiran 8. Hasil Uji SPSS
- Lampiran 9. Tabel Sampling

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman dengan diikuti perkembangan teknologi membuat banyak perusahaan bermunculan seperti contohnya yaitu perusahaan infrastruktur. Pemilihan perusahaan sektor infrastruktur karena sektor infrastruktur merupakan sebuah perusahaan yang berkontribusi dalam rangka perkembangan pembangunan di Indonesia. Disamping itu, selama ini masih terjadi kekurangan investasi di sektor infrastruktur sehingga menciptakan kesenjangan infrastruktur (*infrastructure gap*) yang besar. Hal ini menyebabkan terjadinya defisit infrastruktur selama bertahun-tahun di Indonesia terutama setelah krisis ekonomi 1998. Perusahaan infrastruktur dapat dibidang sebagai perusahaan yang menyediakan sarana untuk mendukung kebutuhan masyarakat dalam pembangunan dan pengadaan infrastruktur seperti perusahaan penyedia jasa layanan logistik, energi, transportasi, telekomunikasi, utilitas, dan lain-lain. Hal tersebut membuat perusahaan infrastruktur membutuhkan dana yang tinggi untuk dapat mengembangkan pembangunan di Indonesia dan menghindari adanya kesenjangan infrastruktur.

Pasar modal seringkali dijadikan sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan. Banyaknya perusahaan yang menerbitkan sahamnya ke masyarakat luas merupakan suatu bukti bahwa pasar modal mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut membuat permintaan audit atas laporan keuangan perusahaan mengalami peningkatan.

Ketepatan waktu dalam pengumpulan laporan audit laporan keuangan dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting. *Audit delay* merupakan lamanya penyelesaian laporan audit yang dilakukan oleh auditor dalam suatu perusahaan. *Audit delay* yang terlalu tinggi dapat berdampak buruk terhadap perusahaan. Apabila laporan audit terlambat dipublikasikan, maka dampaknya para pengguna laporan keuangan akan terlambat untuk mendapatkan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menunjukkan sebuah kondisi finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat

dibutuhkan oleh perusahaan sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode. Dalam laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui laba atau ruginya yang didapatkan dalam periode tertentu. Pemahaman akan laporan keuangan merupakan hal yang penting dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan harus dibuat dengan akurat dan tepat.

Maka dari itu, auditor harus melakukan audit laporan keuangan dengan tepat waktu agar laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu. Hal tersebut dilakukan agar investor ingin membeli saham di perusahaan tersebut. Dengan mendaftarkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga membuat perusahaan mendapatkan pendanaan dari investor. Karena setiap perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, diharuskan untuk segera mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor.

Audit delay dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit. Faktor yang pertama yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala, atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan skala yang dapat dihitung dengan menggunakan total aset, ukuran pendapatan, dan total modal. Menurut Basyaib (2007), Semakin besar total aset, ukuran pendapatan, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Perusahaan yang semakin besar dan kuat membuat pengendalian internal yang ada dalam perusahaan juga tinggi, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan yang kemungkinan akan terjadi di laporan keuangan perusahaan. Tingkat kesalahan dalam laporan keuangan yang sedikit dapat membuat auditor melakukan audit laporan keuangan dengan cepat, sehingga dapat mengurangi terjadinya *audit delay*.

Faktor yang kedua yaitu reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP merupakan sebuah badan usaha yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dapat didirikan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. KAP ini dibagi menjadi dua golongan yaitu KAP *big four* dan *non big four*. KAP *big four* terdiri dari KAP *Pricewaterhousecoopers* (PWC), KAP *Ernst & Young* (E&Y), KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG), dan KAP *Deloitte Touche Thomatsu* (Deloitte). KAP

yang memiliki reputasi yang baik akan memberikan proses dan hasil audit yang relevan dan cepat. Proses audit yang dilakukan dengan relevan dan cepat dapat membuat laporan audit dengan tepat waktu, sehingga laporan audit dapat diterbitkan sesuai dengan yang seharusnya dan menghindari *audit delay*. Maka dari itu, Reputasi KAP dapat mempengaruhi *audit delay*.

Faktor yang ketiga yaitu opini audit. Menurut (Mulyadi 2013, 19), opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Auditor memberikan opini audit harus tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku. Opini audit yang dilaporkan oleh auditor dapat mempengaruhi lamanya laporan keuangan dipublikasikan. Hal tersebut dikarenakan dalam pemberian opini audit, dilibatkannya beberapa proses seperti pengumpulan bukti, konsultasi dengan *partner* auditor, negosiasi dengan klien, dll. Apabila dalam pelaksanaan audit, auditor menemukan penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan, maka auditor akan mencari bukti lebih lagi dan membuat penyelesaian audit lebih lama. Maka dari itu, semakin tidak baik opini audit yang dikeluarkan oleh auditor, maka semakin lama juga laporan keuangan dipublikasikan dan dapat menyebabkan adanya *audit delay*.

Ketiga faktor tersebut merupakan beberapa faktor penyebab dari terjadinya *audit delay*. Sehingga ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit harus dipertimbangkan dengan baik untuk menghindari terjadinya *audit delay* dalam suatu perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar laporan keuangan dapat dipublikasikan dengan tepat waktu dan relevan. Sehingga, perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan perusahaan dan dasar dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dalam sebuah perusahaan sektor infrastruktur?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay* dalam sebuah perusahaan sektor infrastruktur?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* dalam sebuah perusahaan sektor infrastruktur?
4. Apakah ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* dalam sebuah perusahaan sektor infrastruktur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dalam sebuah perusahaan sektor infrastruktur.
2. Mengetahui apakah ada pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay* dalam sebuah perusahaan sektor infrastruktur.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh opini audit terhadap *audit delay* dalam sebuah perusahaan sektor infrastruktur.
4. Mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit terhadap *audit delay* dalam sebuah perusahaan sektor infrastruktur.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Pembaca
Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait *audit delay*.
2. Bagi Perusahaan
Adanya penelitian ini diharapkan dapat membuat perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor penyebab *audit delay* dalam perusahaan agar

dapat melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu, berkualitas, serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan dan juga dapat digunakan sebagai referensi peneliti yang dilakukan dimasa mendatang.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*. Maka dari itu, kerangka pemikirannya ialah sebagai berikut:

1.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

Ukuran perusahaan juga merupakan skala yang dapat dihitung dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Perhitungan atau faktor tersebut dapat menggolongkan ukuran perusahaan menjadi 3, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Pada prinsipnya pembagian tersebut merupakan hasil dari perhitungan total aset perusahaan.

Menurut Basyaib (2007), semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Semakin besar total aset juga membuat semakin sedikit *audit delay*. Semakin besar perusahaan, maka aktivitas perusahaan menjadi lebih luas dan kompleksitas transaksi dalam perusahaan menjadi meningkat. Perusahaan yang semakin besar dan kuat membuat pengendalian internal yang ada dalam perusahaan juga tinggi, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan yang ada dalam laporan keuangan. Tingkat kesalahan dalam laporan keuangan yang sedikit dapat membuat auditor melakukan audit laporan keuangan dengan cepat dan tepat waktu, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *audit delay*. Semakin memiliki ukuran perusahaan yang besar, maka kemungkinan terjadinya *audit delay* yang ada dalam perusahaan semakin kecil. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

1.5.2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Audit Delay*.

Reputasi KAP merupakan prestasi dan citra publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor. KAP dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* diantaranya yaitu KAP *PriceWaterhouseCoopers* (PWC), KAP *Ernst & Young* (E&Y), KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG), dan KAP *Deloitte Touche Thomatsu* (Deloitte). Menurut Rudy-awan dan Badera (2009), KAP *big four* dinilai memiliki reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non big four*, sehingga KAP *big four* dinilai perusahaan memiliki kualitas dan kinerja audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non big four*.

KAP yang memiliki reputasi yang baik dinilai memiliki kinerja audit yang baik juga. KAP yang memiliki reputasi yang baik akan memberikan proses audit yang relevan dan cepat. KAP yang memiliki reputasi yang baik akan memiliki waktu penyelesaian audit yang lebih pendek, sehingga laporan audit perusahaan dapat dipublikasikan dengan tepat waktu dan menghindari terjadinya *audit delay*. Berdasarkan uraian berikut maka dirumuskan hipotesis berikut:

H2: Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

1.5.3 Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*.

Menurut Tobing (2004:112), opini auditor merupakan suatu laporan yang diberikan oleh auditor terdaftar yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma atau aturan pemeriksaan akuntan disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Disamping itu, auditor memberikan opini audit juga harus tetap sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku.

Opini audit yang dikeluarkan oleh auditor dapat mempengaruhi lamanya laporan keuangan dipublikasikan. Hal tersebut dikarenakan dalam pemberian opini audit, dilibatkannya beberapa proses seperti pengumpulan bukti, konsultasi dengan *partner* auditor, negosiasi dengan klien, dll. Jika dalam pelaksanaan audit auditor menemukan hal-hal yang menyimpang, maka auditor harus mencari bukti-bukti audit lebih lagi sehingga penyelesaian audit menjadi lebih lama. Maka dari itu, semakin tidak baik opini audit yang dikeluarkan oleh auditor, maka semakin lama juga laporan keuangan

dipublikasikan dan dapat menyebabkan adanya *audit delay*. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut:

H3: Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

1.5.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset perusahaan dapat mempengaruhi *audit delay*. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin kuat juga keadaan perusahaan. Hal tersebut membuat pengendalian internal yang dilakukan perusahaan semakin tinggi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan yang ada dalam laporan keuangan. Tingkat kesalahan yang semakin kecil dapat membuat auditor melakukan penyelesaian audit dengan lebih cepat, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *audit delay*.

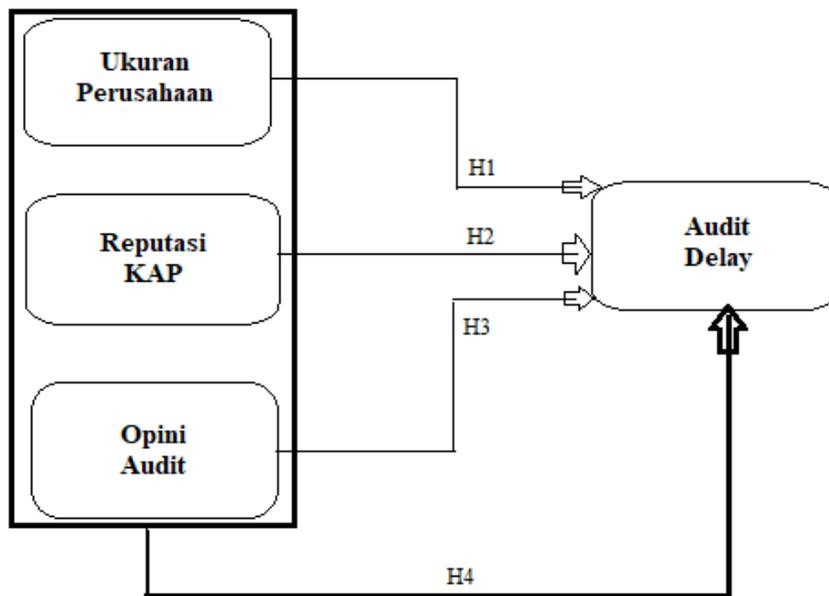
Selain itu, reputasi KAP yang baik menandakan bahwa KAP tersebut memiliki kinerja yang baik juga. KAP yang bereputasi baik akan memberikan proses audit yang relevan dan cepat, sehingga penyelesaian audit dapat diselesaikan tepat waktu dan laporan audit juga dapat diterbitkan tepat waktu. Hal tersebut juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *audit delay*.

Opini audit yang dikeluarkan oleh auditor juga dapat mempengaruhi diterbitkannya laporan keuangan perusahaan. Apabila opini audit tidak baik maka auditor harus membutuhkan waktu lebih lama untuk mengumpulkan bukti audit lebih lagi, sehingga laporan audit dapat diselesaikan lebih lama lagi. Hal tersebut dapat membuat terjadinya *audit delay*. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut:

H4: Ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

Maka dari itu, dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis

Keterangan:

X1 = Ukuran Perusahaan → Variabel Independen 1

X2 = Reputasi KAP → Variabel Independen 2

X3 = Opini Audit → Variabel Independen 3

Y = *Audit Delay* → Variabel Dependen